

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nuri Nurzikri selaku Kepala POKDARWIS dan Bapak Yudi Irmansyah selaku Kasi Pemerintahan di Kantor Kelurahan Medang pada 5 Maret 2025, serta data yang diperoleh dari kelurahan dan riset mandiri melalui internet, diketahui bahwa Kelurahan Medang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama di bidang UMKM. Sejak menjadi kelurahan, Medang telah mengalami perkembangan yang pesat dalam infrastruktur dan perekonomian. Banyak perumahan dan fasilitas umum yang dibangun, sehingga mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah di daerah ini.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi di Kantor Kelurahan Medang

Sebagian besar masyarakat Medang bekerja di sektor swasta dan perdagangan, yang menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi di wilayah ini. Banyak penduduk yang menjalankan usaha sendiri sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap roda perekonomian lokal. Dari segi kesejahteraan bahwa sebagian besar penduduk berada dalam kategori ekonomi mampu sehingga memiliki daya beli yang cukup tinggi. Dengan begitu, hal ini dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk berkembang, meskipun masih ada tantangan seperti kurangnya strategi pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital.

Selain itu, Kelurahan Medang juga memiliki komunitas usaha yang aktif, terutama melalui organisasi POKDARWIS yang berperan dalam mendukung

perkembangan UMKM dan sektor pariwisata. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi pariwisata di lingkungan mereka, serta meningkatkan perekonomian melalui UMKM. Hingga saat ini, terdapat sekitar 200 UMKM yang terdata, tetapi hanya sekitar 50 yang masih aktif menjalankan usahanya. Dalam upaya membantu para pelaku usaha, POKDARWIS rutin mengadakan berbagai program seperti pelatihan, pendampingan usaha, serta kegiatan seperti Pekan UMKM dan Bazar Ramadan agar produk lokal lebih dikenal luas. Selain itu, program pendampingan dalam pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) juga dilakukan agar UMKM dapat beroperasi secara legal dan lebih profesional.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Pekan UMKM  
Sumber: PPT Laporan Kegiatan Pokdarwis 2023-2024 (2024)

Dari segi infrastruktur, Kelurahan Medang memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti pusat perbelanjaan, sekolah, layanan kesehatan, serta sarana transportasi yang memudahkan mobilitas masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, program kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti layanan gratis, pendampingan posyandu, serta kerja sama dengan rumah sakit dalam memberikan akses layanan medis yang lebih mudah.

Dengan adanya dukungan infrastruktur yang baik, program pemberdayaan yang terus berjalan, serta upaya dalam mendukung pengembangan UMKM, Kelurahan Medang memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Jika didukung dengan strategi pemasaran yang tepat dan pemanfaatan teknologi digital, maka UMKM di daerah ini dapat semakin maju dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian lokal.

### 2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yudi Irmansyah selaku Kasi Pemerintahan di Kantor Kelurahan Medang, penulis memperoleh data yang memberikan gambaran lebih jelas terkait profil dan kondisi sosial ekonomi dari desa Medang. Data yang diperoleh merupakan data monografi kelurahan keadaan pada bulan desember tahun 2024 yang mencakup berbagai aspek seperti demografi desa, kependudukan, sarana transportasi, ketenagakerjaan, sarana perekonomian, dan lain-lainnya.

Tabel 2.1 Profil desa Medang  
Sumber: Data Monografi Kelurahan (2024)

<b>DEMOGRAFI</b>		
1.	Nama Desa	: Medang
2.	Jumlah Penduduk	27.229 orang
3.	Luas Wilayah	: 470.500 ha
4.	Batas Wilayah	: Utara : Desa Curug Sangereng Selatan : Desa Cijantra & Lengkong Kulon Barat : Kelurahan Bojongnangka Timur : Desa Cihuni
<b>KEPENDUDUKAN</b>		
1.	Jumlah Kepala Keluarga	7.426 KK
2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	: Laki-laki : 13.670 orang Perempuan : 13.559 orang
3.	Jumlah Penduduk WNA	: 404 orang
4.	Jumlah Penduduk Menurut Usia	: 0 – 5 tahun : 2.904 orang 5 – 9 tahun : 2.270 orang 10 – 14 tahun : 1.955 orang 15 – 19 tahun : 1.909 orang 20 – 24 tahun : 1.962 orang 25 – 29 tahun : 2.274 orang 30 – 70 tahun : 13.007 orang > 70 tahun : 527 orang
5.	Jenis Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sipil, Tentara Nasional Indonesia, Polisi, Pensiunan (PNS, TNI, POLRI), Pegawai Swasta, Petani, Buruh, Pengrajin, Pedagang

			Besar, Pedagang Kecil, dan Pengangguran
5.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan	:	Mampu : 5.524 KK Sederhana : 1.613 KK Miskin : 197 KK
<b>TRANSPORTASI</b>			
1.	Darat	:	Angkot : 2 buah Ojek : 67 buah
<b>KETENAGAKERJAAN</b>			
1.	Jumlah Penduduk yang Bekerja	:	1058 orang
2.	Jumlah Pencari Kerja	:	250 orang
3.	Jumlah Penduduk yang Tidak Bekerja	:	360 orang
4.	Jumlah Perusahaan	:	Perusahaan Besar : 3 buah Perusahaan Sedang : 360 buah
<b>SARANA PEREKONOMIAN</b>			
1.	Jumlah Sarana Perekonomian	:	Pasar Tradisional : 1 buah Pasar Mini Market : 29 buah Pasar Supermarket : 2 buah
2.	Jumlah Lembaga Keuangan Perbankan	:	2 buah
3.	Jumlah Lembaga Keuangan Non Perbankan	:	2 buah

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan, penulis melakukan analisis potensi dari Desa Medang.

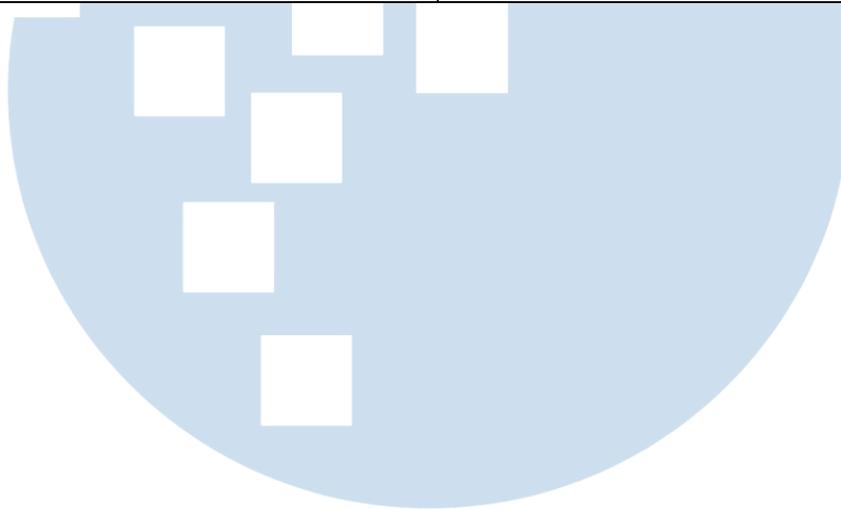
Tabel 2.2 Potensi Desa Medang

<b>Potensi Desa</b>	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Medang memiliki komunitas aktif yang rutin mengadakan kegiatan untuk mengenalkan UMKM dan meningkatkan daya saingnya. Dukungan infrastruktur yang

		terus berkembang juga menjadi pendorong perkembangan ekonomi di daerah ini.
Perilaku sosial Masyarakat Desa ( <i>Behaviour</i> )	:	Masyarakat Desa Medang memiliki semangat wirausaha yang tinggi, terlihat dari banyaknya penduduk yang bergerak di sektor perdagangan dan UMKM. Kesadaran akan teknologi digital mulai meningkat, walaupun masih ada tantangan dalam pemasaran. Mereka juga memanfaatkan grup komunitas untuk berdagang secara digital serta aktif dalam kegiatan sosial di wilayah tersebut.
Keadaan alam/sekitar ( <i>Environment</i> )	:	Wilayah Desa Medang memiliki lingkungan yang berkembang dengan banyaknya perumahan dan fasilitas umum seperti sekolah, pusat kesehatan, dan pasar. Infrastruktur pada wilayah ini juga cukup memadai dalam mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi. Namun, urbanisasi yang pesat menyebabkan berkurangnya lahan hijau.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<p>a. Kelurahan Desa Medang memiliki lokasi yang strategis dengan akses yang mudah ke berbagai fasilitas umum, didukung oleh infrastruktur yang terus berkembang untuk mendukung aktivitas ekonomi</p>		<p>a. Pemanfaatan pemasaran digital oleh UMKM masih belum efektif, sehingga jangkauan pasar masih terbatas.</p> <p>b. Terbatasnya sarana transportasi umum yang dapat menghambat mobilitas masyarakat, terutama</p>

<p>dan pertumbuhan usaha masyarakat.</p> <p>b. Populasi yang besar dengan mayoritas masyarakat berada dalam kategori ekonomi mampu, sehingga daya beli masyarakat cukup tinggi.</p> <p>c. Komunitas UMKM yang aktif dan beragam dengan berbagai kegiatan sosial seperti acara bazar yang dapat membantu pelaku usaha dalam memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas.</p> <p>d. Kesadaran masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital dalam menjalankan usaha semakin meningkat.</p>	<p>bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi.</p> <p>c. Masih terdapat jumlah pengangguran dan pencari kerja yang cukup tinggi dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.</p>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<p>a. Pertumbuhan infrastruktur yang terus berkembang dapat membuka peluang investasi dan pengembangan sektor ekonomi baru.</p> <p>b. Kesadaran masyarakat terhadap teknologi digital mulai meningkat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai</p>	<p>a. Kurangnya pemasaran digital dapat membuat UMKM kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan kalah bersaing dengan produk dari luar daerah yang telah menggunakan strategi digital marketing.</p> <p>b. Ketimpangan dalam akses ekonomi dan pendidikan dapat</p>

sektor seperti pendidikan dan ekonomi. c. Kemajuan UMKM dan pariwisata lokal dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat.	memperbesar kesenjangan sosial di masyarakat.
--	---



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA